SINOPSIS

Pada kehamilan trimester III saat usia kehamilan mencapai 32 minggu sering terjadi anemia pada ibu hamil karena tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis yang salah satunya adalah perubahan sistem *hematology* seperti *hemodilusi*. *Hemodilusi* yaitu bertambahnya volume *plasma* lebih banyak dari pada sel darah sehingga kadar *hemoglobin* berkurang. Maka diperlukan pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* yaitu agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi karena anemia.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of care*) serta penyajian data asuhan kebidanan menggunakan bentuk dokumentasi SOAP mulai dari kehamilan menggunakan pemeriksaan 10T, Persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan sesuai standart APN 60 langkah. Nifas menggunakan standart pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF). Neonatus menggunakan standart Pelayanan Kesehatan Neonatus (KN), dan pelayanan kontrasepsi menggunakan standart BKKBN yang dilakukan dari bulan Oktober 2022 hingga April 2023 di Ponkesdes Berbeluk Arosbaya dan di rumah pasien desa Berbeluk Arosbaya.

Hasil asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny. E G₂P₁A₀ berjalan dengan baik dan anemia pada Ny. E teratasi dengan pemberian konseling nutrisi dan pemberian terapi Fe pada ibu. Selama proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan telah sesuai dengan standart APN 60 langkah dan pendokumantasian dicatat dalam lembar partograf. Pada kunjungan nifas terdapat masalah bendungan ASI dan dapat teratasi dengan asuhan yang diberikan. Pada kunjungan neonatus terdapat masalah bingung puting pada bayi dan dapat teratasi dengan pemberian konseling pada ibu. Pada asuhan kebidanan keluarga berencana diberikan konseling, *informed consent*, *informed choise* dan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulanan.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standard dan berjalan dengan normal. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* semua ibu hamil dapat menjaga pola nutrisi dan zat gizinya selama kehamilan agar tidak terjadi komplikasi atau masalah yang ditimbulkan oleh anemia dan dapat membahayakan ibu serta janin nya.